

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN CAKUPAN IMUNISASI  
DASAR PADA BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPAI KOTA  
PADANG TAHUN 2022**



Skripsi

Diajukan Ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh

EYS ENGGRAINI

No. BP. 1910333018



Pembimbing:

1. dr. Firdawati, M.Kes., PhD
2. Laila Rahmi, S.SiT., M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG 2022**

## ABSTRACT

### **FACTORS RELATED TO BASIC IMMUNIZATION COVERAGE IN INFANTS IN THE WORK AREA OF LAPAI PUSKESMAS, PADANG CITY IN 2022**

By

**Eys Enggraini, Firdawati, Laila Rahmi, Hardisman, Nice Rachmawati M, Uliy Iffah**

*Basic immunization coverage for infants in 2020 is the lowest basic immunization coverage from 2009 to 2020 (WHO, 2022). There are 800 thousand children throughout Indonesia at risk of contracting diseases that can be prevented by immunization (RI Ministry of Health, 2022). The aim of the study was to determine the factors related to the coverage of basic immunization in infants in the working area of the Lapai Public Health Center, Padang City.*

*This study uses a quantitative approach with a cross sectional design. This research was conducted in the working area of the Lapai Health Center. Data collection was carried out in September 2022. The research sample was mothers with babies aged 12-24 months totaling 69 people obtained using a technique, namely simple random sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed with univariate, bivariate and multivariate analysis.*

*The results showed that 68.1% had incomplete immunization coverage. Incomplete immunization coverage with low education 80.8%, not working 76.7%, family support not supporting 94.4% and poor attitude of health workers 89.7%. Bivariate analysis showed that there was a relationship between education ( $p=0.000$ ), family support ( $p=0.000$ ), attitude of health workers ( $p = 0.000$ ) and no work relationship (0.087) with basic immunization coverage. Multivariate results show that family support is the most dominant, 23.007 times the risk of basic immunization coverage.*

*It was concluded there is a relationship between education, family support, attitudes of health workers and there is no work relationship with basic immunization coverage. With the dominant factor of family support. It is hoped that the mother will get support from the family so that the basic immunization coverage for the baby is fulfilled.*

**Keywords:** *Basic immunization, education, work, family support, attitude of health workers.*

## ABSTRAK

### FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN CAKUPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPAI KOTA PADANG TAHUN 2022

Oleh

**Eys Enggraini, Firdawati, Laila Rahmi, Hardisman, Nice Rachmawati M,  
Uliy Iffah**

Cakupan imunisasi dasar pada bayi pada tahun 2020 merupakan cakupan imunisasi dasar yang terendah dari kurun waktu tahun 2009 sampai 2020 (WHO, 2022). Terdapat 800 ribu anak di seluruh Indonesia berisiko tertular penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Kemenkes RI, 2022). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan cakupan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Lapai Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Lapai. Pengumpulan data dilakukan pada September 2022. Sampel penelitian yaitu ibu yang mempunyai bayi usia 12-24 bulan berjumlah 69 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik yaitu *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan analisis univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil penelitian menunjukkan 68,1% dengan cakupan imunisasi tidak lengkap. Cakupan imunisasi tidak lengkap dengan pendidikan rendah 80,8%, tidak bekerja 76,7%, dukungan keluarga tidak mendukung 94,4% dan sikap petugas kesehatan yang kurang baik 89,7%. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara pendidikan ( $p=0,000$ ), dukungan keluarga ( $p=0,000$ ), sikap petugas kesehatan ( $p = 0,000$ ) dan tidak terdapat hubungan pekerjaan (0,087) dengan cakupan imunisasi dasar. Hasil multivariat menunjukkan dukungan keluarga paling dominan 23,007 kali berisiko terhadap cakupan imunisasi dasar.

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan pendidikan, dukungan keluarga, sikap petugas kesehatan dan tidak terdapat hubungan pekerjaan dengan cakupan imunisasi dasar. Dengan faktor dominan dukungan keluarga. Diharapkan kepada keluarga dapat memberikan dukungan kepada ibu terkait pentingnya imunisasi dasar.

**Kata Kunci:** Imunisasi Dasar, Pendidikan, Pekerjaan, Dukungan Keluarga, Sikap Petugas Kesehatan.